

Peranan Koperasi Terhadap Keberlangsungan Usaha Anggota Sebagai Pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Sarul Yahya ✉, Universitas PGRI Madiun

Wikanso, Universitas PGRI Madiun

Erliana Novita Sari, Universitas PGRI Madiun

✉ yahya_2102107017@mhs.unipma.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the role of cooperatives in the sustainability of members as traders in Legi Market, Ngawi District, Ngawi Regency. Legi Market is a traditional market that provides various economic needs of the community, and cooperatives function as institutions that support traders in facing existing challenges. The research method used is qualitative with an interview approach, observation, and secondary data analysis. The results of the study indicate that the sustainability of traders' businesses is influenced by several factors, including limited capital, market competition, solidarity between members, and effective management. Cooperatives provide access to capital, skills training, and build solidarity among members, all of which contribute to increasing the competitiveness and sustainability of traders' businesses. This study emphasizes the importance of the role of cooperatives as an instrument of economic empowerment that can improve the welfare of members and support local economic growth.*

Keywords: *Cooperatives, Business sustainability, Traders, Legi Market, economic Empowerment*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan koperasi terhadap keberlangsungan anggota sebagai pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Pasar Legi merupakan pasar tradisional yang menyediakan berbagai kebutuhan ekonomi masyarakat, dan koperasi berfungsi sebagai lembaga yang mendukung pedagang dalam menghadapi tantangan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha pedagang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan modal, persaingan pasar, solidaritas antar anggota, dan manajemen yang efektif. Koperasi memberikan akses modal, pelatihan keterampilan, dan membangun solidaritas di antara anggota, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan daya saing dan keberlangsungan usaha pedagang. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran koperasi sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci: Koperasi, Keberlangsungan Usaha, Pedagang, Pasar Legi, Pemberdayaan Ekonomi



PENDAHULUAN

Pasar adalah tempat di mana pembeli dan penjual bertemu untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Pasar berfungsi sebagai sarana interaksi sosial budaya masyarakat dan pengembangan ekonomi (Aliyah 2017). Pada awalnya, transaksi di pasar dilakukan dengan sistem barter, tetapi seiring waktu, penggunaan uang menjadi umum, memungkinkan orang yang tidak memiliki barang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pasar juga berfungsi sebagai pembentuk harga berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli (Bagus Brata 2023). Salah satu contoh pasar adalah Pasar Legi yang terletak di Desa Karangtejo, Kandangan, Kecamatan Ngawi, yang menyediakan berbagai kebutuhan ekonomi dengan harga terjangkau, berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Pedagang di Pasar Legi memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, bertindak sebagai jembatan antara produsen dan konsumen. Menurut pedagang adalah individu yang terlibat dalam kegiatan jual beli untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Komara, Setiawan, and Kurniawan 2020). Mereka sering beroperasi di sektor informal, menawarkan harga yang lebih terjangkau. Selain itu, banyak pedagang di Pasar Legi yang merupakan anggota koperasi, yang memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan memperkuat posisi tawar mereka. Berdasarkan survei awal, terdapat enam pedagang yang terdaftar sebagai anggota koperasi di Dinkop Kecamatan Ngawi, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun, pedagang di Pasar Legi menghadapi tantangan signifikan, seperti keterbatasan modal dan manajemen yang kurang efektif. menyatakan bahwa keterbatasan modal menghambat kemampuan pedagang untuk memperluas usaha (Dhea Natali dan Poppy Indriani 2025). Selain itu, partisipasi anggota yang rendah dalam koperasi dapat mengurangi rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan bersama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan koperasi dalam mendukung keberlangsungan usaha pedagang di Pasar Legi, dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi.

Dengan memahami peranan koperasi dalam konteks pasar yang unik ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan keberlangsungan usaha pedagang dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan anggota koperasi di Pasar Legi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana koperasi dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pedagang, termasuk penyediaan modal, pelatihan manajemen, dan peningkatan partisipasi anggota.

METODE

Menurut Ambodo (2024) Sebelum melaksanakan penelitian, menentukan jenis penelitian merupakan hal penting karena jenis penelitian adalah landasan penelitian yang dipakai untuk dasar penting saat melaksanakan riset. Oleh karena itu, penentuan jenis penelitian yang didasari padah pilihan yang benar akan berpengaruh pada keseluruhan berjalannya riset. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah kualitatif. Dilihat dari jenis penelitian ini, maka peneltian yang dipakai berupa penelitian empiris (*field research*) atau disebut penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang objeknya perihal gejala-gejala, suatu peristiwa, dan fenomena-fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat, lembaga, dan negara yang sifatnya non pustaka dengan melihat dan mencari fenomena yang ada pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang bersifat non-pustaka, yaitu data yang diperoleh dari interaksi langsung dengan subjek penelitian di lingkungan alaminya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai bagaimana koperasi dan lembaga keuangan beroperasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi

pedagang sebagai anggota di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan penulis agar dapat mengumpulkan data, informasi yang lebih dalam untuk diolah dengan bermacam cara, yaitu sebagai berikut: 1. Observasi (Pengamatan): Observasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Luthfiah 2017), 2. Wawancara: Teknik pengumpulan data berupa wawancara dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data (Mar'atusholihah et al. 2019). Dalam penelitian ini, wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai "Peranan Koperasi Terhadap Keberlangsungan Anggota Sebagai Pedagang Di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi"; 3. Studi Dokumen: Peneliti mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan pendokumentasian berbentuk foto, video, dan VCD. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul (Nilamsari 2014).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi

Pasar Legi terletak di Desa Karangtejo, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, dan merupakan salah satu pasar tradisional yang memiliki karakteristik unik. Aksesibilitas pasar ini sangat baik, memudahkan masyarakat sekitar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari baik menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Fasilitas yang disediakan di Pasar Legi mendukung aktivitas perdagangan, seperti area parkir, tempat duduk untuk pengunjung, dan akses air bersih, serta kios-kios yang menjual berbagai jenis barang mulai dari makanan, pakaian, hingga barang kebutuhan rumah tangga. Pasar Legi beroperasi pada hari legi, sesuai dengan tradisi masyarakat Jawa, menjadikannya sebagai pusat kegiatan ekonomi pada hari tersebut.

Terdapat sekitar 82 pedagang yang berjualan di pasar ini, yang terdiri dari penjual pakaian, makanan, minuman, peralatan rumah tangga, dan mainan anak-anak. Selain berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, Pasar Legi juga berperan sebagai sarana interaksi sosial dan budaya masyarakat setempat, di mana masyarakat sering berkumpul untuk berinteraksi, bertukar informasi, dan memperkuat hubungan sosial. Keberadaan Pasar Legi memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dengan menyediakan lapangan kerja bagi pedagang dan memberikan akses kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau. Dengan demikian, Pasar Legi tidak hanya menjadi tempat berbelanja, tetapi juga mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil di daerah sekitar pasar legi

Validitas Data

Validitas data dilaksanakan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan menggabungkan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Triangulasi yang digunakan terdiri dari 3 jenis meliputi triangulasi sumber, teriangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Berdasarkan beberapa Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dapat membandingkan dari beberapa sumber dengan kenyataan di lapangan. Berikut tabel validitas data yang bisa dipaparkan dari hasil penelitian.

Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik penting dalam memvalidasi data penelitian kualitatif, di mana kredibilitas data diuji melalui pengecekan observasi, wawancara, atau

teknik pengumpulan data lainnya pada waktu yang berbeda. Pendekatan ini sangat krusial karena penentuan pemilihan waktu dalam pelaksanaan penelitian di lapangan dapat secara signifikan memengaruhi hasil yang diperoleh. Sebagai contoh, dalam penelitian kualitatif yang mengandalkan wawancara, penyesuaian waktu wawancara dengan ketersediaan dan kenyamanan narasumber sangat penting agar proses wawancara berjalan lancar dan peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam. Dengan melakukan pengumpulan data di berbagai periode waktu, peneliti dapat mengidentifikasi konsistensi atau perubahan dalam fenomena yang diamati, sehingga memperkuat keabsahan temuan dan mengurangi potensi bias yang mungkin timbul dari pengamatan pada satu titik waktu saja. Waktu penelitian ini yaitu: pada tanggal 25 maret 2025 peneliti melaksanakan survey awal dipasar legi, selanjutnya di tanggal 5 april peneliti mengambil data pedagang di pasar legi di Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi, selanjutnya di tanggal 9 mei 2025 peneliti mengambil data koperasi di ngawi melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Ngawi. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian di Pasar Legi di tanggal 14 dan 19 mei 2025 bertepatan di hari legi.

Analisis Data

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan Anggota Koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi

a) Kondisi Persaingan di Pasar Legi Bagi Keberlangsungan Pedagang Sebagai Anggota Koperasi

Kondisi persaingan di Pasar Legi memberikan dampak yang kompleks terhadap pendapatan para pedagang. Dalam pernyataannya, Bu Yi menekankan bahwa banyak pedagang yang memperbanyak dagangannya, yang berakibat pada meningkatnya pilihan bagi pembeli. Ketika pembeli memiliki lebih banyak pilihan, mereka cenderung beralih ke warung pedagang lain yang menawarkan produk yang lebih menarik atau harga yang lebih kompetitif. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan bagi pedagang yang tidak mampu bersaing, karena mereka kehilangan pelanggan yang beralih ke pesaing yang lebih menarik. Bu Wa menggarisbawahi bahwa persaingan juga mendorong pedagang untuk meningkatkan kualitas pelayanan mereka.

Dalam upaya untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, pedagang dituntut untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik, seperti pelayanan yang ramah, kecepatan dalam melayani, dan kemudahan dalam bertransaksi. Pelayanan yang baik tidak hanya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga dapat menciptakan loyalitas, di mana pelanggan akan kembali berbelanja di tempat yang memberikan pelayanan terbaik. Dengan demikian, pedagang yang mampu beradaptasi dan meningkatkan layanan mereka dapat melihat peningkatan pendapatan meskipun dalam kondisi persaingan yang ketat. Bu Ks menyoroti pentingnya persaingan dalam hal harga dan kualitas barang.

Di pasar yang ramai, pedagang harus mampu menawarkan harga yang bersaing serta produk yang berkualitas untuk menarik perhatian pembeli. Persaingan harga dapat menjadi faktor kunci dalam keputusan pembelian, di mana pembeli cenderung memilih produk dengan harga yang lebih terjangkau tanpa mengorbankan kualitas. Oleh karena itu, pedagang yang dapat menyeimbangkan antara harga dan kualitas barang yang ditawarkan akan memiliki peluang lebih besar untuk sukses dan meningkatkan pendapatan mereka. Secara keseluruhan,

kondisi persaingan di Pasar Legi mempengaruhi pendapatan pedagang dengan cara yang beragam, tergantung pada strategi yang mereka terapkan dalam menghadapi kompetisi

b) Faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha Pedagang Sebagai Anggota Koperasi

Berdasarkan pernyataan Bu Wa dan Bu Ks, dapat disimpulkan bahwa modal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha di Pasar Legi. Bu Wa menekankan bahwa memiliki modal yang cukup memungkinkan dirinya untuk membeli barang keperluan dan membayar sewa tempat di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa modal yang memadai, seorang pedagang akan kesulitan untuk menjalankan operasional usaha mereka, termasuk dalam hal pengadaan barang dan pemenuhan kebutuhan dasar untuk menjalankan usaha.

Bu Ks juga menegaskan pentingnya modal dalam menjalankan usaha. Dengan menyatakan bahwa modal sangat berpengaruh, Bu Ks menunjukkan bahwa ketersediaan dana yang cukup dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional usaha, mulai dari pengadaan barang hingga pengembangan usaha. Modal yang cukup tidak hanya mendukung kelangsungan usaha, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pedagang untuk berinvestasi dalam peningkatan kualitas produk dan layanan.

Secara keseluruhan baik Bu Wa maupun Bu Ks sepakat bahwa modal adalah faktor kunci yang menentukan keberlangsungan usaha di Pasar Legi. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pedagang untuk menjalankan operasional usaha dengan lebih baik, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang ada. Tanpa modal yang cukup, keberlangsungan usaha akan terancam, sehingga penting bagi pedagang untuk mengelola dan memanfaatkan modal dengan bijak.

c) Faktor yang Mendorong Pedagang untuk Bergabung Menjadi Anggota Koperasi

Berdasarkan pernyataan Bu Wa dan Bu KS, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan modal menjadi motivasi utama bagi mereka untuk bergabung menjadi nasabah di koperasi. Bu Wa menyatakan bahwa ia membutuhkan bantuan dana untuk modal, yang menunjukkan bahwa akses terhadap sumber pembiayaan sangat penting bagi kelangsungan usahanya. Dengan bergabung di koperasi, ia berharap dapat memperoleh dukungan finansial yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Bu KS menekankan bahwa ia juga membutuhkan modal untuk usaha. Pernyataan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya ketersediaan dana untuk mendukung operasional dan pertumbuhan usaha. Bergabung dengan koperasi memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan akses ke modal yang mungkin sulit diperoleh dari sumber lain, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya.

Secara keseluruhan baik Bu Wa maupun Bu Ks sepakat bahwa kebutuhan akan modal adalah pendorong utama mereka untuk menjadi nasabah di koperasi. Koperasi diharapkan dapat memberikan solusi finansial yang mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka, sehingga mereka dapat lebih

mudah memenuhi kebutuhan operasional dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

d) Solidaritas Antar Anggota Koperasi Bagi Keberhasilan Usaha Pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Bu Yi dan Bu Wa, dapat disimpulkan bahwa solidaritas antar anggota koperasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha mereka. Bu Yi menekankan pentingnya solidaritas antara pedagang, yang dapat menciptakan suasana persaingan yang baik. Ketika pedagang saling mendukung, mereka dapat berbagi solusi dan pengalaman, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mengatasi tantangan dalam berdagang. Solidaritas ini tidak hanya memperkuat hubungan antar pedagang, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan usaha.

Bu Wa juga menegaskan bahwa solidaritas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, terutama melalui peran aktif anggota dalam koperasi. Dengan adanya anggota yang aktif, koperasi dapat terus berjalan dan memberikan pelayanan yang baik kepada pedagang di Pasar Legi. Koperasi yang solid dan berfungsi dengan baik akan mampu mendukung anggotanya dalam berbagai aspek, termasuk akses ke modal, pelatihan, dan informasi pasar, yang semuanya penting untuk keberhasilan usaha.

Secara keseluruhan baik Bu Yi maupun Bu Wa sepakat bahwa solidaritas antar anggota koperasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mereka. Dukungan dan kolaborasi antar pedagang tidak hanya memperkuat jaringan sosial, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing dan berkembang dalam pasar yang kompetitif.

2. Peranan yang diberikan koperasi untuk Anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar legi

a) Peran Koperasi Dalam Mendukung Kegiatan Perdagangan Pedagang Sebagai Anggota Koperasi di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Bu Yi dan Bu Wa, dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan perdagangan di Pasar Legi. Bu Yi menyatakan bahwa koperasi memberikan solusi kepada para pedagang agar mereka dapat menjalankan usaha dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi berfungsi sebagai lembaga yang membantu pedagang mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam berjualan, sehingga meningkatkan kelancaran operasional usaha mereka.

Bu Wa menekankan bahwa koperasi juga memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pedagang. Dengan adanya koperasi, pedagang dapat memperoleh dukungan dalam bentuk bantuan, informasi, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan perdagangan. Koperasi berperan sebagai wadah kolaborasi yang memungkinkan pedagang untuk saling berbagi pengalaman dan solusi, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk berbisnis.

Secara keseluruhan baik Bu Yi maupun Bu Wa sepakat bahwa koperasi berperan sebagai penyedia solusi yang mendukung kegiatan perdagangan di Pasar Legi. Dengan memberikan bantuan dan dukungan yang diperlukan, koperasi

membantu pedagang untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan keberhasilan usaha mereka.

b) Wujud Dukungan Koperasi Kepada Pedagang Sebagai Anggota Koperasi di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Bu Yi dan Bu Wa, dapat disimpulkan bahwa koperasi memberikan dukungan yang signifikan kepada anggotanya melalui program simpan pinjam dan penyediaan modal usaha. Bu Yi menyatakan bahwa ia sering memanfaatkan fasilitas simpan pinjam yang ada di koperasi, yang menunjukkan bahwa koperasi berperan sebagai sumber pembiayaan yang membantu anggotanya dalam memenuhi kebutuhan modal untuk usaha mereka. Fasilitas ini memungkinkan anggota untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk menjalankan atau mengembangkan usaha mereka.

Bu Wa menegaskan bahwa modal untuk usahanya berasal dari koperasi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya menyediakan layanan simpan pinjam, tetapi juga berfungsi sebagai lembaga yang mendukung pendanaan bagi anggotanya. Dengan adanya akses ke modal dari koperasi, anggota dapat lebih mudah menjalankan usaha mereka tanpa harus bergantung pada sumber pembiayaan lain yang mungkin lebih sulit diakses.

Secara keseluruhan baik Bu Yi maupun Bu Wa sepakat bahwa koperasi memberikan dukungan kepada anggotanya melalui fasilitas simpan pinjam dan penyediaan modal usaha. Dukungan ini sangat penting bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha anggota koperasi di Pasar Legi.

c) Bantuan Modal atau Pembiayaan Bagi Pedagang Sebagai Anggota Koperasi di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Bu Si dan Pak Sb, dapat disimpulkan bahwa koperasi berperan penting dalam memberikan modal atau pembiayaan bagi keberlangsungan usaha anggotanya. Bu Si menyatakan bahwa koperasi memberikan pinjaman yang ia gunakan sebagai modal untuk berjualan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi menyediakan akses ke dana yang diperlukan untuk mendukung operasional usaha anggotanya, sehingga mereka dapat menjalankan bisnis dengan lebih lancar.

Pak Sb menegaskan bahwa koperasi menawarkan pinjaman kepada dirinya. Pernyataan ini mencerminkan bahwa koperasi tidak hanya menyediakan pinjaman, tetapi juga berkomitmen untuk membantu anggotanya dalam memenuhi kebutuhan modal. Dengan adanya tawaran pinjaman dari koperasi, anggota dapat memperoleh sumber pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau, yang sangat penting untuk keberlangsungan usaha mereka.

Secara keseluruhan baik Bu Si maupun Pak Sb sepakat bahwa koperasi membantu memberikan modal atau pembiayaan yang diperlukan untuk keberlangsungan usaha mereka. Dukungan ini memungkinkan anggota untuk mengatasi tantangan finansial dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan dan mengembangkan usaha di pasar.

d) Pelatihan Bagi Pedagang Sebagai Anggota di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Pak Sd dan Pak Sb, dapat disimpulkan bahwa koperasi menyediakan pelatihan bagi anggotanya dalam berbagai aspek yang mendukung kegiatan perdagangan. Pak Sd menyebutkan bahwa ada pelatihan tentang jualan, yang menunjukkan bahwa koperasi memberikan pelatihan yang berfokus pada keterampilan penjualan. Sementara itu, Pak Sb menegaskan bahwa ada pelatihan dalam mengatur keuangan dagang, yang menunjukkan bahwa koperasi juga memberikan pelatihan terkait manajemen keuangan. Dengan demikian koperasi tidak hanya menyediakan pelatihan tentang teknik penjualan, tetapi juga pelatihan yang penting untuk pengelolaan keuangan usaha. Ini menunjukkan komitmen koperasi dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggotanya, sehingga mereka dapat lebih sukses dalam menjalankan usaha mereka.

e) Pertemuan dan Kegiatan Rutin yang Diselenggarakan di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Bu Si dan Pak Sb, dapat disimpulkan bahwa koperasi mengadakan pertemuan atau kegiatan untuk anggota setahun sekali. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan konsistensi dalam frekuensi pertemuan yang diadakan oleh koperasi. Pertemuan tahunan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antar anggota serta memberikan informasi atau pelatihan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan perdagangan. Dengan mengadakan pertemuan secara tahunan, koperasi memastikan bahwa anggotanya tetap terhubung dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk keberlangsungan usaha mereka. Kegiatan ini menjadi momen penting bagi anggota untuk saling berbagi pengalaman, berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi, dan mencari solusi bersama, sehingga dapat meningkatkan kolaborasi dan solidaritas di antara anggota koperasi.

3. Keberadaan koperasi terhadap para Anggota koperasi sebagai pedagang di Pasar Legi

a) Dampak Keberadaan Koperasi Bagi Keberlangsungan Usaha di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Pak Sd dan Pak Sb, dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki dampak yang sangat positif terhadap keberlangsungan usaha mereka. Pak Sd menyatakan bahwa koperasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dagangannya, sehingga ia dapat bersaing di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh koperasi, baik dalam bentuk modal maupun pelatihan, memungkinkan anggota untuk memperbaiki dan memperluas usaha mereka. Pak Sb menegaskan bahwa dengan terpenuhinya modal dari koperasi, ia dapat mengisi dagangannya dengan lebih baik. Ini menunjukkan bahwa akses ke pembiayaan yang disediakan oleh koperasi sangat penting bagi anggota untuk menjaga kelangsungan usaha mereka. Dengan modal yang cukup, anggota dapat meningkatkan stok barang dan menawarkan produk yang lebih beragam kepada pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing di pasar. Secara keseluruhan baik Pak Sd maupun Pak Sb merasakan dampak positif dari koperasi dalam mendukung keberlangsungan usaha mereka. Koperasi tidak hanya memberikan modal yang diperlukan, tetapi juga membantu anggota dalam meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran. Dengan demikian, koperasi berperan sebagai pendorong utama bagi anggota untuk mencapai kesuksesan dalam berdagang dan bersaing di pasar.

b) Peran Koperasi Bagi Keberlangsungan Usaha di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Berdasarkan pernyataan Bu Si dan Pak Sd, dapat disimpulkan bahwa koperasi berperan signifikan dalam meningkatkan daya saing anggota di Pasar Legi. Bu Si menekankan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam aspek permodalan. Hal ini menunjukkan bahwa akses ke modal yang disediakan oleh koperasi menjadi faktor kunci dalam mendukung usaha anggota untuk berkembang dan bersaing. Pak Sd juga menegaskan bahwa berkat pinjaman yang diberikan oleh koperasi, ia dapat menjalankan usaha jualannya dengan lancar. Dengan adanya dukungan finansial dari koperasi, anggota dapat memenuhi kebutuhan modal untuk stok barang dan operasional usaha mereka. Ini memungkinkan mereka untuk menawarkan produk yang lebih baik dan lebih beragam kepada pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka di pasar. Secara keseluruhan baik Bu Si maupun Pak Sd sepakat bahwa koperasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing di Pasar Legi. Dengan menyediakan permodalan yang diperlukan, koperasi membantu anggotanya untuk mengatasi tantangan dalam berjualan dan memperkuat posisi mereka di pasar. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan anggota dalam bersaing, tetapi juga berkontribusi pada keberlangsungan usaha mereka secara keseluruhan.

c) Harapan Pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi sebagai Anggota Koperasi

Berdasarkan pernyataan Pak Sd dan Pak Sb, dapat disimpulkan bahwa harapan mereka terhadap peran koperasi di masa depan adalah agar koperasi dapat meningkatkan frekuensi pertemuan dan menciptakan lebih banyak inovasi. Pak Sd menyatakan bahwa meskipun kondisi saat ini sudah baik, ia berharap pertemuan dapat dilaksanakan lebih sering. Hal ini menunjukkan keinginan untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar anggota, sehingga mereka dapat saling mendukung dalam mengembangkan usaha. Pak Sb juga mengungkapkan harapannya agar koperasi terus berinovasi dan menciptakan program-program baru yang dapat mendukung usaha anggotanya. Dengan adanya inovasi, koperasi dapat memberikan solusi yang lebih relevan dan efektif untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh para pedagang di Pasar Legi. Harapan ini mencerminkan keinginan anggota untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Secara keseluruhan baik Pak Sd maupun Pak Sb berharap agar koperasi dapat berperan lebih aktif dan inovatif di masa depan. Dengan meningkatkan frekuensi pertemuan dan menciptakan program-program baru, koperasi dapat memberikan dukungan yang lebih baik bagi anggotanya, sehingga mereka dapat lebih sukses dalam menjalankan usaha dan bersaing di pasar.

PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan Anggota Koperasi sebagai pedagang di pasar legi

Kondisi persaingan di Pasar Legi memberikan dampak yang kompleks terhadap keberlangsungan usaha pedagang sebagai anggota koperasi. Persaingan yang ketat mendorong pedagang untuk meningkatkan variasi dagangan dan kualitas pelayanan, yang pada gilirannya meningkatkan pilihan bagi pembeli. Namun, hal ini juga berisiko menurunkan pendapatan bagi pedagang yang tidak mampu bersaing. Persaingan di pasar mendorong inovasi dan peningkatan standar, sehingga konsumen mendapatkan manfaat

dari produk dan layanan yang lebih baik (Catur et al. 2024). Pedagang yang mampu beradaptasi dan meningkatkan layanan mereka dapat melihat peningkatan pendapatan meskipun dalam kondisi persaingan yang ketat.

Modal merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberlangsungan usaha di Pasar Legi. Ketersediaan modal yang cukup memungkinkan pedagang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan berinvestasi dalam pengembangan usaha. Jika modal yang digunakan tidak sebanding dengan jumlah produksi, maka produsen harus mengurangi jumlah produksinya (Mahmudah 2015). Oleh karena itu, penting bagi pedagang untuk mengelola dan memanfaatkan modal dengan bijak agar usaha mereka dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi persaingan yang ketat.

Kebutuhan akan modal juga menjadi motivasi utama bagi pedagang untuk bergabung dengan koperasi. Koperasi memberikan akses ke sumber pembiayaan yang mungkin sulit diperoleh dari lembaga lain. Koperasi dapat menciptakan kesejahteraan bagi anggotanya (Ningsih 2018). Selain itu, solidaritas antar anggota koperasi berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dukungan dan kolaborasi di antara pedagang memungkinkan mereka untuk saling menguatkan dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan demikian, strategi yang diterapkan oleh pedagang dalam menghadapi persaingan, pengelolaan modal yang bijak, dan solidaritas antar anggota koperasi sangat mempengaruhi keberhasilan dan daya saing mereka di Pasar Legi.

Peranan yang diberikan koperasi untuk Anggota koperasi sebagai pedagang di pasar legi

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan perdagangan pedagang sebagai anggota di Pasar Legi Kecamatan Ngawi. Koperasi berfungsi sebagai lembaga yang membantu pedagang mengatasi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha. Koperasi memberikan kepercayaan kepada penerima pembiayaan untuk mengelola dana dan mengembalikannya sesuai kesepakatan (Fadhil 2019). Dengan dukungan ini, koperasi meningkatkan kelancaran operasional usaha, memungkinkan pedagang untuk fokus pada pengembangan bisnis mereka.

Dukungan koperasi juga mencakup program simpan pinjam dan penyediaan modal usaha, yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan bagi anggota. Koperasi memungkinkan anggota untuk saling mendukung dan berbagi manfaat secara adil (Helmy 2023). Dengan akses yang lebih mudah ke modal, anggota dapat lebih fokus pada pengembangan usaha, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka di pasar. Selain itu, koperasi menyediakan pelatihan dalam keterampilan penjualan dan manajemen keuangan, yang membantu anggota mengelola usaha mereka dengan lebih baik. Pelatihan ini memberikan ilmu baru bagi anggota tentang pentingnya pengembangan usaha (Azhar Solihin 2023)

Pertemuan tahunan yang diadakan oleh koperasi juga berfungsi untuk memperkuat hubungan antar anggota dan memberikan platform untuk berbagi pengalaman. Menurut Senduk dkk (2016) manajemen waktu yang baik dapat membantu anggota mengimplementasikan strategi dagang secara efisien. Melalui interaksi ini, anggota dapat mencari solusi bersama untuk tantangan yang dihadapi, yang berkontribusi pada keberhasilan dan pertumbuhan usaha mereka. Secara keseluruhan, dukungan koperasi dalam bentuk pembiayaan, pelatihan, dan kegiatan rutin sangat krusial bagi keberlangsungan dan pertumbuhan usaha anggota, menciptakan ekosistem perdagangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Keberadaan koperasi terhadap keberlangsungan usaha Anggota koperasi yang menjadi pedagang di Pasar Legi

Koperasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi. Dukungan yang diberikan oleh koperasi, baik dalam bentuk akses modal maupun pelatihan, memungkinkan anggota untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dagangan mereka. Koperasi dikelola untuk meningkatkan manfaat bagi anggotanya dengan mengoptimalkan kebutuhan dan memberikan pelayanan tambahan yang lebih baik (Bayu 2018). Dengan terpenuhinya kebutuhan modal, anggota dapat meningkatkan stok barang dan menawarkan produk yang lebih beragam, sehingga memperkuat daya saing mereka di pasar yang kompetitif.

Selain itu, koperasi berperan penting dalam membantu anggotanya mengatasi tantangan dalam berjualan. Koperasi mampu melindungi kepentingan pedagang dan memberikan angin segar bagi perekonomian masa depan (Aini Putri, Santosa & Supadi 2020). Harapan anggota terhadap koperasi di masa depan mencakup peningkatan frekuensi pertemuan dan inovasi program, yang mencerminkan keinginan untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar anggota. Dengan demikian, koperasi diharapkan dapat menjadi lembaga yang responsif terhadap kebutuhan anggotanya, mendukung pertumbuhan dan keberhasilan usaha, serta memperkuat posisinya sebagai pendorong utama dalam pengembangan ekonomi komunitas.

SIMPULAN

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan usaha pedagang di Pasar Legi Kecamatan Ngawi dengan memberikan akses modal, pelatihan, dan dukungan kolaboratif antar anggota. Dukungan ini memungkinkan anggota untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dagangan mereka, serta memperkuat daya saing di pasar yang kompetitif. Selain itu, koperasi melindungi kepentingan pedagang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian. Harapan anggota untuk peningkatan frekuensi pertemuan dan inovasi program mencerminkan keinginan untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi, sehingga koperasi dapat menjadi lembaga yang responsif terhadap kebutuhan anggotanya dan berperan sebagai pendorong utama dalam pengembangan ekonomi komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aini Putri, Indah Nur, Heru Santosa, and Supadi Supadi. 2020. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Robotik Di Sma Negeri 28 Jakarta." *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 7(1): 117-24. doi:10.21009/improvement.v7i1.15842.
2. Aliyah, Istijabatul. 2017. "PEMAHAMAN KONSEPTUAL PASAR TRADISIONAL DI PERKOTAAN Istijabatul." : 201.
3. Ambodo, Alif Dwi. 2024. *EFEKTIVITAS BUDIDAYA TANAMAN PORANG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI DESA WONOSIDI, KECAMATAN TULAKAN, KABUPATEN PACITAN.*
4. Azhar Solihin, Shofwan. 2023. "Peran Koperasi Bagi Anggota Dan Harapan Anggota Terhadap Koperasi." *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4(2): 117-30. doi:10.32670/ecoiqtishodi.v4i2.3399.
5. Bagus Brata, Ida. 2023. "Pasar Tradisional Di Tengah Arus Budaya Global." *FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar*: 1-12.
6. Bayu, Kartib. 2018. "PENGARUH SIKAP WIRUSAHA MANAJER DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PEMASARAN PRODUK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA USAHA KOPERASI." 8(2): 165-74.
7. Catur, Nadila, Sulisty Rini, Artika Mirayanti, Della Nurcahyani, Karolina Putri, Ryan Febriansyah Hertanto, Dian Sudiantini, et al. 2024. "PERSAINGAN PADA PASAR UMKM DI LINGKUNGAN SEKOLAH." 2(7): 868-77.
8. Dhea Natali dan Poppy Indriani. 2025. "Menghadapi Keterbatasan Modal Dan

- Jaringan Pemasaran: Strategi Guna Pemberdayaan Pada UMKMPengrajin Alumunium." 4.
9. Fadhil, Muhammad. 2019. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga. Diss." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1-14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
 10. Helmy, Irfan. 2023. "Pengembangan Manajemen Koperasi Desa Buruh Migran (Desbumi) Di Kabupaten Kebumen." *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)* 1(2): 34-39. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas>.
 11. Komara, Beni Dwi, Heri Cahyo Bagus Setiawan, and Aries Kurniawan. 2020. "Jalan Terjal UMKM Dan Pedagang Kecil Bertahan Di Tengah Pandemi Covid-19 Dan Ancaman Krisis Ekonomi Global." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17(3): 342. doi:10.38043/jmb.v17i3.2506.
 12. Luthfiah, Muh. Fitrah. 2017. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus." (November): 26.
 13. Mahmudah, Henny. 2015. "Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bri Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) Di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan." *Jurnal Ekbis* 13(1): 5. doi:10.30736/ekbis.v13i1.116.
 14. Mar'atusholihah, Herlinda, Wawan Priyanto, Aries Tika Damayani, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Ilmu Pendidikan. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan." *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerja* 7(3): 253-59.
 15. Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8(2): 177-1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.
 16. Ningsih, Ayudha Litha. 2018. "Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan (Usaha Mikro Kecil) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha (STUDI KASUS PADA LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI SYARIAH DI PALEMBANG)." 3(2): 91-102.
 17. Senduk, Feiby Angelia, and dkk. 2016. "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam 'Ayamen Mandiri' Kombi." *Jurnal EMBA* 4(4): 885-92.